

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Madrasah ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang terletak di Jl. Sukamaju Km.6,5 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang, yang terletak disekitar permukiman penduduk. Letak madrasah ini strategis dan tidak jauh dari jalan raya sehingga bisa ditempuh dengan menggunakan mobil atau motor.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai suatu hal yang akan diketahui⁵². Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah termasuk penelitian korelasional . Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable.

⁵² Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis data yaitu data Kualitatif dan data Kuantitatif.

1. Data Kualitatif meliputi data tentang latar belakang tujuan berdirinya, keadaan Madrasah, dan nama siswa di MI Al-‘Adli Kecamatan Sukarami Palembang.
2. Data Kuantitatif meliputi jumlah guru, jumlah murid, rekap skor angket lisan atau tertulis tentang kreativitas guru dan aktivitas belajar siswa.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

1. Sumber data primer merupakan data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama. Sumber data primer berupa data yang dihimpun dari responden yang bersangkutan yaitu siswa/siswi kelas IVB MI Al-‘Adli Palembang.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua baik dari publikasi, seperti laporan atau jurnal, maupun dari lembaga-lembaga yang terkait⁵³. Semua data yang

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.19

diperoleh dari wawancara dengan guru, dan siswa/siswi dalam hal ini dengan hasil observasi.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variable yang disertai pula dengan penentuan indikator. Adapun definisi operasional penelitian ini antara lain:

a. Kreativitas guru adalah kemampuan atau kegiatan berpikir yang bisa menghasilkan pemikiran baru yang dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran. Dengan indikator kreativitas guru adalah:

- 1) Menggunakan keterampilan bertanya
- 2) Memberikan penguatan
- 3) Memberikan variasi
- 4) Menjelaskan
- 5) Membuka dan menutup pelajaran
- 6) Membimbing diskusi kelompok kecil
- 7) Mengelola kelas⁵⁴

b. Aktivitas belajar anak adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan anak-anak untuk mengembangkan perilaku anak didik. Belajar disini bukan berarti menerima peran anak apa adanya tetapi memberikan

⁵⁴ Mulyasa, *Pendidikan Guru Professional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan...*, hlm. 70-92

kesempatan pada anak untuk membangkitkan keterampilan sosial dan emosionalnya. Dengan indikator aktivitas belajar anak seperti:

- 1) *Visual activities*
- 2) *Oral activities*
- 3) *Listening activities*
- 4) *Writing activities*
- 5) *Drawing activities*
- 6) *Motor activities*
- 7) *Mental activities*⁵⁵
- 8) *Emotional activities*

2. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan penting dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁵⁶ Dalam mendukung penelitian ini, maka penelitian ini terdiri dari variable pengaruh dan variable terpengaruh, untuk lebih jelas dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X = Kreativitas Guru

Y = Aktivitas belajar siswa

⁵⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 101

⁵⁶ Akhwal Hawi, dkk, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah....*, hlm.13

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁵⁷. Apabila seseorang akan mengadakan penelitian tentunya terlebih dahulu menentukan populasi, baik luas maupun terbatas. Dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Al-‘Adli Palembang yang berjumlah 73 siswa, terdiri dari 39 laki-laki dan 34 perempuan.

Populasi di MI Al-‘Adli Palembang

Tahun Ajaran 2018-2019

Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah Populasi
IVA	19	17	36
IVB	20	17	36
Jumlah	39	34	72

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menentukan besarnya sampel mutlak diperlukan karena untuk meneliti semua populasi sulit bagi peneliti, hal ini disebabkan faktor waktu, dana, ataupun upaya yang dimiliki oleh peneliti. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik *sampling*

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reinika Cipta, 2010), hlm. 173

purposive yaitu dimana teknik ini penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih⁵⁸. Beranjak dari pendapat tersebut, maka subjek yang diteliti dalam penelitian ini yakni seluruh siswa/siswi kelas 4B yang berjumlah 36 siswa terdiri dari 19 laki-laki dan 17 perempuan.

Sampel Penelitian di MI Al-'Adli Palembang

Kelas	Siswa Laki- laki	Siswa Perempuan	Jumlah Populasi
IV B	19	17	36

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menentukan cara bagaimana dapat diperoleh data mengenai variable-variable. Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian penulis ini adalah:

- a. Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi dengan tujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana aktivitas belajar siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, hlm. 131-134

⁵⁹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115

- b. Teknik angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini dikumpulkan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas guru terhadap aktivitas belajar anak dengan cara menyebarkan angket kepada siswa/siswi yang menjadi responden penelitian.
- c. Teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan lain-lain. Bertolak dari pengertian ini maka metode dokumentasi dilakukan untuk melihat catatan-catatan/dokumen mengenai deskripsi wilayah, sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di MI Al-‘Adli Kecamatan Sukarami Palembang.
- d. Teknik wawancara yaitu pengumpulan data melalui sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan guru, dan siswa/siswi untuk mendapatkan keterangan mengenai kreativitas guru dan aktivitas belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dan analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS seri 16. Tahap dalam analisis penelitian adalah :

a. Uji Validasi

Validitas berasal dari kata *validaty* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Korelasi *Product Moment Pearson* yaitu:

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien korelasi x dan y (Pearson-r)

ΣAT = Jumlah kuadrat perkalian item dengan skor total

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

N = Jumlah subyek dalam sampel yang diteliti

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random.⁶⁰

Setelah data-data di kumpulkan, selanjutnya data di analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan, dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah di telah kemudian di tarik kesimpulan secara deduktif. Setelah data di olah, maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah uji prasyarat ialah uji prasyarat analisis.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data variabel menggunakan program *SPSS for Windows* Seri

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung : PT Pelita h. 275.

16 dengan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika harga signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal⁶¹.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel X (Kreativitas guru bahasa Indonesia) dan variabel Y (Aktivitas belajar siswa) membentuk garis linier atau tidak. Uji linieritas ini akan diperoleh dengan menggunakan program *SPSS for Windows* Seri 16. Kriteria pengujian linearitasnya yaitu apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya apabila harga signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel tersebut tidak linear.

Tabel 3.4 penafsiran koefisien korelasi

Interval koefisein	Tingkat hubungan
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,00	Sangat kuat

Sumber : Riduwan Dasar dasar Statistika hlm 228

⁶¹ Imam Gumawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 93

e. Analisis Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel yaitu hubungan antara Kreativitan Guru dengan aktivitas belajar siswa. Untuk menganalisis kedua variabel ini digunakan teknik analisis korelasi dengan rumus *Product moment* dari Pearson.

Analisis *Product moment* dimaksudkan untuk mencari indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara keduanya. Setelah dilakukan analisis korelasi langkah yang dilakukan selanjutnya ialah dengan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi "r" *Product moment* yang telah diperoleh dari hasil perhitungan pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut.

Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi⁶²

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (r _{xy})	Interpretasi
0,00- <0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).

⁶² Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.193

$>0,20- <0,40$	Antara Variabel X dan Vaeriablel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
$>0,40- <0,70$	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
$>0,70- <0,90$	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
$<0,90-1,00$	Antara Variabel X dan Variabel terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber : Anas Sudijono Pengantar Statistika Pendidikan hlm 193